

ABSTRAK

UD Amaliyah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi kerupuk rambak dengan bahan baku utama kulit sapi berkualitas yang didatangkan impor dari China, Nepal, Rusia dan lokal dari Magetan. UD Amaliyah memiliki struktur rantai pasok sederhana namun rentan terhadap berbagai risiko, seperti fluktuasi permintaan pasar, ketidaksesuaian produk, dan gangguan distribusi yang dapat menimbulkan risiko menurunkan kualitas produk dan mengganggu kelangsungan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi mitigasi risiko yang dapat diterapkan oleh UD Amaliyah guna meminimalkan dampak risiko dalam rantai pasok. Penelitian ini menggunakan pemetaan proses model *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) untuk mengidentifikasi aktivitas utama dalam rantai pasok, kemudian dilanjutkan dengan metode *House of Risk* (HOR) tahap I dan tahap II untuk mengidentifikasi, memetakan, dan merancang strategi mitigasi terhadap penyebab risiko prioritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa *risk agent* yang memiliki nilai ARP tertinggi, di antaranya A15 (tidak adanya verifikasi atau pengecekan akhir (QC) sebelum pengiriman) dengan nilai ARP 810, A11 (tidak adanya label tanggal produksi pada produk jadi) dengan nilai ARP 750, dan A17 (tidak adanya jadwal rutin pembersihan area produksi dan alat produksi) dengan nilai ARP 630. Selanjutnya, strategi mitigasi hasil dari HOR II menunjukkan bahwa strategi mitigasi dengan tingkat efektivitas tertinggi adalah PA1 (membuat *Standard Operating Procedure* (SOP) QC produk akhir) dengan nilai ETD 3180, PA3 (mendesain label yang memuat informasi komposisi, berat produk, tanggal produksi, dan tanggal kedaluwarsa) dengan nilai ETD 3060, PA2 (menyusun *checklist* QC yang meliputi jumlah, jenis, kondisi kemasan, label, dan kebersihan produk) dengan nilai ETD 2680, dan PA4 (menyusun jadwal pembersihan area dan alat produksi) dengan nilai ETD 2142.

Kata kunci: Rantai pasok, strategi mitigasi, SCOR, *House of Risk*,

ABSTRACT

UD Amaliyah is a company engaged in the production of rambak crackers with the main raw material of quality cowhide imported from China, Nepal, Russia and locally from Magetan. UD Amaliyah has a simple supply chain structure but is vulnerable to various risks, such as fluctuations in market demand, product mismatches, and distribution disruptions that can pose a risk of reducing product quality and disrupting business continuity. This study aims to design a risk mitigation strategy that can be implemented by UD Amaliyah to minimize the impact of risk in the supply chain. This study uses the Supply Chain Operations Reference (SCOR) model process mapping to identify the main activities in the supply chain, then continued with the House of Risk (HOR) method stage I and stage II to identify, map, and design mitigation strategies for priority risk causes. The results of the study showed that there were several risk agents that had the highest ARP values, including A15 (no verification or final check (QC) before shipping) with an ARP value of 810, A11 (no production date label on finished products) with an ARP value of 750, and A17 (no routine cleaning schedule for production areas and production equipment) with an ARP value of 630. Furthermore, the mitigation strategy results from HOR II showed that the mitigation strategy with the highest level of effectiveness was PA1 (creating a QC Standard Operating Procedure (SOP) before shipping) with an ETD value of 3180, PA3 (designing a label containing information: composition, product weight, production date, and expiration date) with an ETD value of 3060, PA2 (compiling a QC checklist that includes the quantity, type, condition of packaging, labels, and cleanliness of the product) with an ETD value of 2680, and PA4 (compiling daily and weekly schedules for cleaning production areas and equipment) with an ETD value of 2142.

Word Keywords: Supply chain, mitigation strategy, SCOR, House of Risk,